

BAB III. PENGEMBANGAN MODEL KETERKAITAN *GREENWASHING* DENGAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)*: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Agus Wahyudin¹; Maylia Pramono Sari²;

Ida Maftukhah³; Surya Raharja⁴

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi FE, Universitas Negeri Semarang

⁴ Program Studi Akuntansi FEB, Universitas Diponegoro

aguswahyudin@mail.unnes.ac.id

mayliapramonosari@mail.unnes.ac.id

idamaftukhah@mail.unnes.ac.id

suryaraharja@lecturer.undip.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.15294/ka.v1i2.145>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena greenwashing melalui tinjauan pustaka yang sistematis di pencarian konsep dan tipologi utamanya dalam 20 tahun terakhir. Penelitian ini telah mengikuti proses tinjauan sistematis literatur untuk menyajikan analisis bibliometric terkait hubungan antara tentang Greenwashing dan Sustainable Development Goals (SDGs). Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 29 artikel berupa 17 jurnal, 2 buku, 6 book chapter, 4 conference paper, 1 catatan dan 1 hasil review yang dipublikasikan dari tahun 2000 hingga tahun 2021. Penelitian ini menggunakan R biblioshiny untuk analisis dan visualisasi data. Selanjutnya dilakukan pula analisis tambahan dengan menggunakan Vos Viewer. Terdapat 75 penulis, dengan jumlah penulis yang tidak berkolaborasi sebanyak 13 penulis pada 13 artikel. Jurnal Sustainability paling banyak menuat Penulis Indonesia belum ada yang terdaftar, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terutama bagi penulis Indonesia yang akan melakukan publikasi internasional dengan tema serupa. Temuan penelitian ini menjadi

acuan dan memberi arah bagi para peneliti berikutnya serta memberikan mapping keberadaan greenwashing, pengukurannya, faktor-faktor yang menyebabkannya terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kata kunci: *Greenwashing, Sustainable Development Goals* (SDGs), *Bibliometric, Biblioshiny*

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan target dari Agenda 2030, yang merupakan perjanjian global untuk mencapai 17 SDGs tersebut selama 15 tahun ke depan pada tahun 2030. Institusi pendidikan tinggi menempati peran sentral dalam mendukung kemajuan pembangunan berkelanjutan (SD) dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selain memainkan peran penting dalam memproduksi dan menyebarkan pengetahuan, Institusi Pendidikan Tinggi dapat mempromosikan dasar untuk belajar menuju kompleksitas perilaku dan keputusan yang dibutuhkan oleh pembangunan berkelanjutan. Universitas yang berkelanjutan secara konsisten bertindak dengan praktik keberlanjutan dalam pendidikan, penelitian, penyuluhan, manajemen kampus dan kebijakan dan pengalaman kelembagaan. Inisiatif diamati di berbagai domain, seperti dalam struktur kelembagaan dari pengembangan kebijakan keberlanjutan, penyisipan keberlanjutan dalam misi, visi universitas, penciptaan departemen spesifik dan penandatanganan deklarasi yang berkaitan dengan penyebabnya.

Sustainability menjadi isu yang relevan dengan berkembangnya bisnis dan teknologi. Saat ini *sustainability* telah menjadi bagian yang melekat dalam sebuah bisnis. Dengan semakin pentingnya konsep ini di dalam bisnis maka mendorong perusahaan untuk melaporkan *sustainability* nya secara khusus atau dikenal dengan *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* (SR) menjadi salah satu indikator apakah suatu perusahaan menjalankan bisnis secara sistem sustainable atau tidak. Bahkan beberapa negara mewajibkan laporan ini. Menurut KPMG sampai

dengan tahun 2016, telah ada 71 negara yang mewajibkan SR (Aggarwal, 2014). Di Indonesia OJK telah mewajibkan laporan ini untuk industri keuangan, melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03(Aggarwal, 2014)/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dorongan dan kampanye penggunaan SR telah dimulai secara bertahap sejak tahun 2015. Bank diwajibkan membuat SR tahun 2019 dan jasa keuangan lainnya pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan betapa tuntutan *sustainability* berujung kepada kewajiban pelaporan.

Di satu sisi kewajiban pelaporan akan mendorong perusahaan-perusahaan untuk berorientasi keberlanjutan. Di sisi lain, pelaporan justru menjadi alat legitimasi, bahwa dengan *reporting* seolah-olah perusahaan telah menjalankan *sustainable business* padahal faktanya tentu demikian. Dalam situasi yang terakhir, gejala ini sering disebut sebagai *greenwashing*. Hal ini merujuk pada praktek bahwa seolah-olah perusahaan mendapatkan status atau *image* yang baik karena membuat *reporting* padahal sebenarnya kinerjanya tidak seperti yang dilaporkan (Netto et.al 2020).

Sustainability reporting dianggap bisa mengubah orientasi dan aktivitas bisnis menjadi lebih berkelanjutan. Perusahaan yang sebelumnya tidak membuat laporan, ketika dia mulai membuat laporan maka orientasinya akan lebih fokus kepada keberlanjutan. Disamping itu, detail laporan yang menuntut disclosure dan kepatuhan terhadap standar, akan mendorong kepada aktivitas-aktivitas yang lebih *sustainable*. Dengan demikian, perusahaan menjadi lebih fokus pada target target untuk meningkatkan sistem sustainability nya. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang memandang bahwa perusahaan membuat laporan untuk menyampaikan atau memberikan sinyal kinerjanya (Netto *et al.*, 2020). Di samping argumen tersebut di atas, beberapa mengkritik karena sustainability reporting juga memberi peluang perusahaan untuk meningkatkan citranya daripada melakukan aktivitas yang sebenarnya. Selain itu jika suatu perusahaan tidak membuat SR tidak berarti perusahaan itu mengabaikan keberlanjutannya. Hal

ini berarti SR bukan satu-satunya variabel dalam kinerja keberlanjutan. Fenomena yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih mementingkan membangun *image* di dalam reporting daripada performance yang sebenarnya sering disebut dengan *greenwashing*. Beberapa riset menunjukkan bahwa fenomena ini merupakan praktik global (Andreoli *et al.*, 2017; Balluchi *et al.*, 2020; Berrone *et al.*, 2017; Biełkowska, 2016; de Freitas Netto *et al.*, 2020; de Vries *et al.*, 2015; Delmas & Burbano, 2011; Faisal *et al.*, 2019; Jussila, 2019; Khan *et al.*, 2021; Kılıç *et al.*, 2019; Koch, 2016; Kopnina, 2020; Kurpierz & Smith, 2020; Lewis & Lewis, 2016; Malmberg, 2016; Marquis *et al.*, 2016; Martin-sardesai & Manes-rossi, 2020; Nadanyiova & Kliestikova, 2017; Politechniki *et al.*, 2016; Shabana *et al.*, 2017; Shabana & Ravlin, 2016; Tahir *et al.*, 2020; Watson, 2016; Wu *et al.*, 2020; Yang *et al.*, 2020)

Kritik pada *sustainability reporting* dilandasi pada asumsi teori legitimasi bahwasanya perusahaan membangun legitimasi termasuk menggunakan pencitraan melalui laporan (Mahoney *et al.*, 2013). Kritik-kritik ini sebetulnya tidak frontal menentang *sustainability reporting*, namun justru memberikan bukti-bukti yang bisa memperbaiki reporting tersebut. Sayangnya belum banyak riset-riset yang membuktikan keberadaan *greenwashing*. Di Indonesia pembuktian *greenwashing* ini belum banyak diteliti. Arah penelitian masih lebih fokus terhadap *sustainability reporting*, terutama menyangkut konten dan kualitas laporan. Keberadaan *disclosure* masih berupa indikasi yang belum diukur dan dibuktikan secara langsung untuk membuktikan keberadaan tipe *greenwashing* atau klasifikasi *greenwashing* tersebut. Setidaknya ada dua tipe *greenwashing*. Pertama adalah keberadaan laporan keuangan sebagai media legitimasi (Kılıç *et al.*, 2019) dan tipe kedua adalah *greenwashing* melalui *selective disclosure* (Marquis *et al.*, 2016).

Tipe pertama: laporan sebagai media legitimasi Tipe yang pertama adalah keberadaan laporan sebagai *greenwashing*. Pembuktiannya dengan cara membandingkan perusahaan yang membuat laporan dan yang tidak membuat serta melihat pengaruhnya kepada kinerja keberlanjutan. Tipe kedua: *Selective*

disclosure Tipe yang kedua adalah selektif *disclosure*. Untuk membuktikannya bisa dengan secara langsung melihat *disclosure* (Kılıç *et al.*, 2019) atau bisa juga *sustainability disclosure* dengan *performance* (Marquis *et al.*, 2016). Pengukuran *disclosure* untuk mengukur level pengungkapan di dalam *reporting*, dimana level pengungkapan ini sering dihubungkan dengan kualitas pelaporan. Pengukuran kinerja, mengukur capaian target dan indikator sustainable. Kedua pengukuran itu kemudian dibandingkan, jika level pengungkapan tinggi sedangkan performanya relatif rendah maka itu membuktikan adanya praktek *greenwashing*.

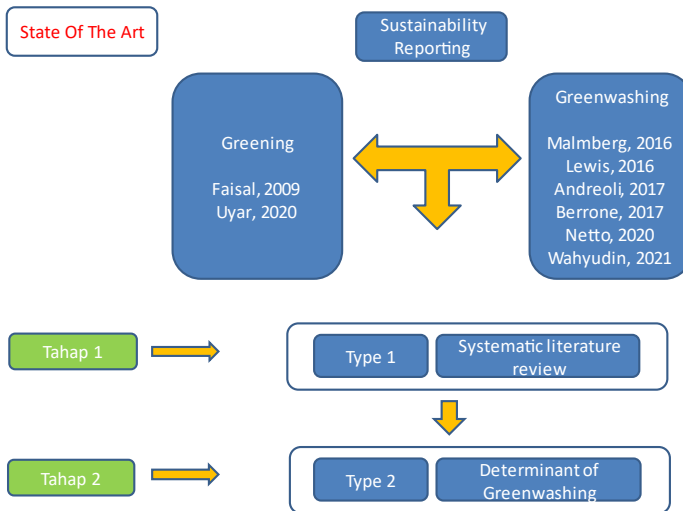
Di beberapa negara mewajibkan laporan keberlanjutan. Di Indonesia laporan ini diwajibkan untuk industri keuangan di bawah pengawasan OJK, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Emiten jasa perbankan diwajibkan mulai tahun 2019, sedangkan emiten jasa keuangan lainnya mulai tahun 2020. Data baru tersedia satu hingga dua tahun berlakunya kewajiban ini. Ada dua cara pembuktian *greenwashing*. Cara yang pertama adalah laporan sebagai *greenwashing*. Dengan kata lain keberadaan laporan menjadi alat legitimasi yang membedakan dengan perusahaan yang tidak membuat laporan. Indikasinya adalah meskipun membuat laporan namun kualitas pengungkapannya rendah. Cara yang kedua adalah menggunakan *selektive disclosure*. Artinya, informasi dan pengungkapan yang ada di laporan dipilih yang memberikan citra positif bagi perusahaan. Analisis bibliometrik ini sebuah penelitian bertujuan untuk mengkaji produksi ilmiah pada subjek untuk memandu arah dan strategi penelitian masa depan. Beberapa penelitian Bibliometrik terkait *sustainability* (Adomssent *et al.*, 2007; Avelar *et al.*, 2019; Barth & Rieckmann, 2016; Bedin & Faria, 2021; Côrtes & Rodrigues, 2016; Diem & Wolter, 2013; Grosseck *et al.*, 2019; Hallinger & Chatpinyakoo, 2019; Hallinger & Nguyen, 2020; X. Liu, 2013; Z. Liu *et al.*, 2019; Marrone *et al.*, 2018; Owens, 2017; Pizzi *et al.*, 2020; Prieto-Jiménez *et al.*, 2021; Rohrich & Takahashi, 2019; Vatananan-

Thesenvitz *et al.*, 2019; Viegas *et al.*, 2016; Wright & Pullen, 2007; Zhang & Wang, 2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki profil penelitian bertema *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dipublikasikan pada basis data Scopus. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan kebaruan terkait manfaat bibliometrik untuk mengetahui masalah inti terkait keterkaitan antara *Greenwashing* dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta mengetahui arah dan trend ilmu pengetahuan dengan tema *sustainability* serta memperkirakan lengkap atau tidaknya literatur sekunder. Pertanyaan penelitian berikut telah didefinisikan:

RQ: Bagaimana profil penelitian dengan tema *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dipublikasikan pada basis data Scopus dari tahun 2000 hingga 2022?

Perusahaan membuat pelaporan berkelanjutan sebagai legitimasi padahal sebenarnya belum atau tidak benar-benar melaksanakan bisnis yang berkelanjutan. Kedua fenomena tersebut terjadi secara global ditunjukkan dengan hasil-hasil penelitian pada satu dekade terakhir ini. *Greening* (Netto *et al.*, 2020), sedangkan *Greenwashing* (Aggarwal, 2014; Faisal *et al.*, 2020; Harymawan *et al.*, 2020; Mahoney *et al.*, 2013). *State of the art* dari penelitian ini adalah pembuktian dan pengukuran praktik *greenwashing* serta keterkaitannya dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan demikian kita mengetahui keberadaan *greenwashing*, pengukurannya, faktor-faktor yang menyebabkannya, dan dampak peraturan *mandatory disclosure*. Hasil penelitian ini juga akan memperkuat argumen, apakah teori signaling atau teori legitimasi.



Gambar 3.1. State of The Art

METODE

Analisis bibliometrik ini dilakukan menggunakan basis data Scopus untuk mengumpulkan data dokumen dengan keterkaitan antara *Global University Rank* (GUR) dan *Sustainability university Rank* (SUR) dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Scopus merupakan basis data publikasi multidisiplin yang luas. Kutipan dan abstrak dari berbagai jenis publikasi seperti makalah peer-review, jurnal, buku, paten dan publikasi konferensi dapat dilihat pada Scopus. Scopus juga memiliki filter seperti jenis akses, nama penulis, tahun, tipe dokumen hingga Bahasa yang dapat digunakan untuk mempermudah pencarian. Selain itu Scopus menawarkan alat untuk menyimpan data dokumen berupa informasi sitasi dan bibliografi serta abstract dan kata kunci dalam format RIS, CSV, BibTeX, dan plain text.

Pengambilan data dokumen menggunakan kata kunci *Global University Rank* (GUR) dan *Sustainability university Rank* (SUR). Data diambil pada bulan Desember 2022 dan diperoleh sebanyak 92 dokumen. Data ini kemudian disaring kembali, diambil hanya yang berjenis artikel di jurnal, open acces,

publikasinya dalam bahasa inggris dan sudah berada pada tahap akhir dengan hasil sebanyak 72 dokumen. Kata kunci digunakan untuk memudahkan pencarian dokumen dengan tema *Global University Rank* (GUR) dan *Sustainability university Rank* (SUR). Data bibliometrik 92 dokumen tersebut kemudian diolah menggunakan R-biblioshiny untuk menunjukkan matriks sitasi dan membuat serta memvisualisasikan jaringan 44ecade44etric. Selain itu dilakukan pula analisis tambahan yaitu analisis *sensitivity* dengan menggunakan *Vos Viewer*.

INFORMASI DATA UTAMA

Publikasi yang digunakan pada penelitian ini berasal dari tahun 2000 sampai 2021 naum data menunjukkan tahun termuda adalah tahun 2012 yang membahas tentang *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals*. Selama kurang lebih dua 44ecade, berasal dari 29 sumber berupa 17 jurnal, 2 buku, 6 *book chapter*, 4 conference paper, 1 catatan dan 1 hasil review. Terdapat 75 penulis, dengan jumlah penulis yang tidak berkolaborasi sebanyak 13 penulis pada 13 artikel. Data lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Informasi Data Utama

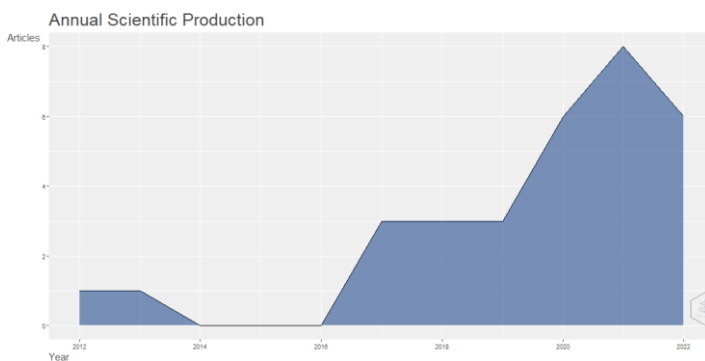
<i>Description</i>	<i>Results</i>
<i>DOCUMENT TYPES</i>	
Article	17
Book	2
<i>Book Chapter</i>	6
<i>Conference Paper</i>	4
Note	1
Review	1
<i>DOCUMENT CONTENTS</i>	
<i>Keywords Plus</i> (ID)	168
<i>Author's Keywords</i> (DE)	119
<i>AUTHORS</i>	
<i>Authors</i>	75
<i>Author Appearances</i>	79

<i>Authors of single-authored documents</i>	13
<i>Authors of multi-authored documents</i>	62
AUTHORS COLLABORATION	
<i>Single-authored documents</i>	13
<i>Documents per Author</i>	0.413
<i>Authors per Document</i>	2.42
<i>Co-Authors per Documents</i>	2.55
<i>Collaboration Index</i>	3.44

Source: Olahan data R Biblioshiny

TREND PUBLIKASI DAN SITASI

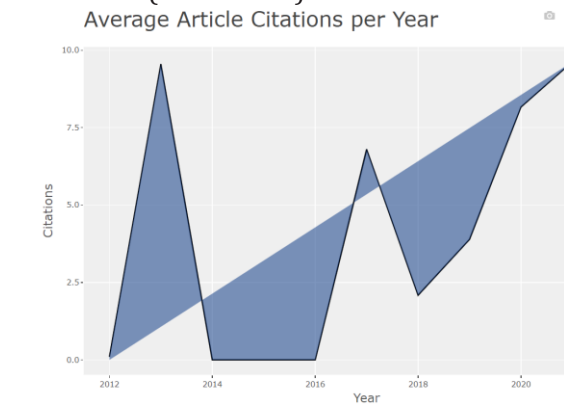
Publikasi paling awal di Scopus dengan menggunakan kata kunci *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals* berada di tahun 2012 dan terus meningkat hingga bulan Oktober tahun 2022 (Gambar 3.2). Publikasi dengan tema *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals* paling banyak terdapat di tahun 2021 dengan jumlah 8 artikel. Rata-rata pertumbuhan tren publikasi dengan tema ini sebesar 2.42%.



Gambar 3.2. Average Scientific Production

Secara keseluruhan publikasi dengan tema *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals* trendnya semakin meningkat. Pada tahun 2012 hingga 2014 terdapat sitasi sebanyak hampir 10 artikel, Namun di tahun 2014-2016 tidak terdapat sitasi. Sedangkan trend sitasi mengalami fluktuasi dengan trend yang semakin menurun. Pada

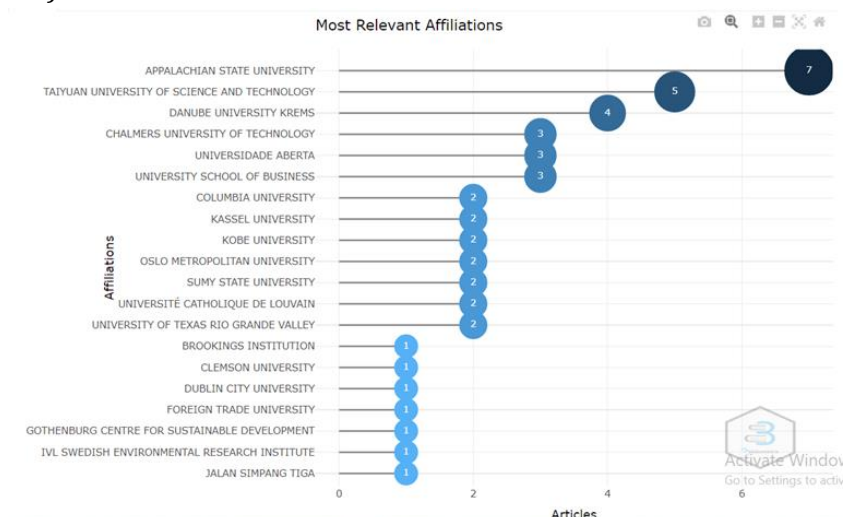
tahun 2017 mengalami peningkatan sitasi meskipun menurun kembali hingga tahun 2022 (Gambar 3.3).



Gambar 3.3. Average Citations per Year

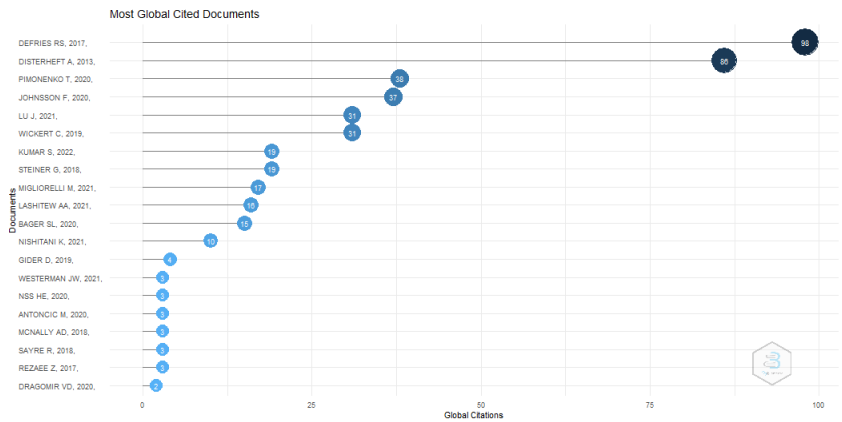
JURNAL TERELEVAN DAN SITASI TERBANYAK

Terkait dengan afiliasi terbanyak dilakukan oleh *Appalachian State University* sebanyak 7 document. Berikutnya dilakukan oleh *Taiyuan University of Science and Technology* sebanyak 5 document; *Danube University Krems* sebanyak 5 document, sedangkan *Chalmers University of Technology*; *Universidade Aberta*, *University School of Business* sebanyak 3 dokumen. Selebihnya hanya berkisar antara 1-2 document (Gambar 3.4).



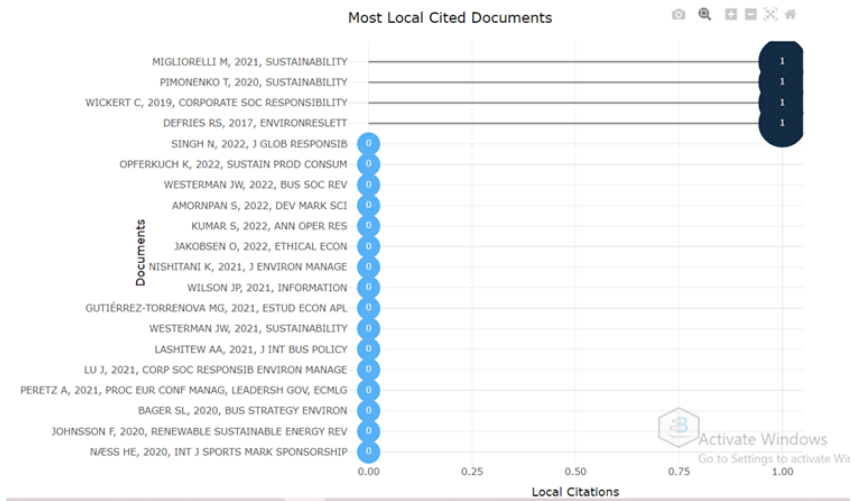
Gambar 3.4. Most Relevant Sources

Berdasarkan Gambar 3.5 dapat terlihat bahwa publikasi yang paling berpengaruh dilihat dari jumlah sitasi globalnya adalah artikel milik Veleva yang diterbitkan 2001 pada *Journal of Cleaner Production* sebanyak 157. Urutan kedua artikel yang paling banyak disitasi secara global juga diperoleh SI J. Artikel tersebut diterbitkan tahun 2016 pada *Sustainability Cites Social* dengan jumlah sitasi sebanyak 139 (Gambar 3.5).



Gambar 3.5. Source Local Impact by H Index

Berdasarkan Gambar 3.6 dapat terlihat bahwa publikasi yang paling berpengaruh dilihat dari jumlah sitasi lokalnya adalah artikel milik Migliorelli yang diterbitkan 2021 pada *Sustainability* sebanyak 1; artikel milik Pimonenko yang diterbitkan 2020 pada *Sustainability*, artikel Wickert di tahun 2019 pada *Corporate Social Responsibility* sebanyak 1 kali; dan Defries pada tahun 2017 di *Jurnal Global Responsibility*.



Gambar 3.6. Most Local Cited Source

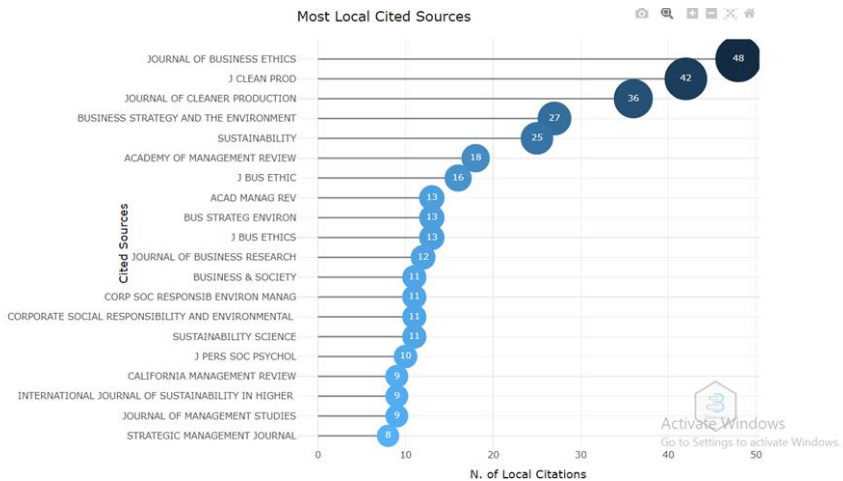
AFILIASI TERELEVAN DAN SITASI TERBANYAK

Jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel dengan tema *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals* adalah jurnal *Sustainability* dengan total artikel sebanyak 3. Terdapat perbedaan yang signifikan dengan jurnal-jurnal lain yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Journal of Environmental Management*, *Journal of Global Responsibility* dan lainnya yang kisaran hanya 1 paper terkait publikasi artikel dengan tema serupa (Gambar 3.7).



Gambar 3.7. Most Relevant Affiliation

Sementara itu Gambar 3.8, menunjukkan jurnal yang paling relevan berdasarkan jumlah total sitasi secara lokal. Jurnal yang paling banyak disitasi secara lokal adalah *Journal of Business Ethics* dengan total sitasi sebanyak 48; *Journal Cleaner Production* sebanyak 42; *Journal of Cleaner Production* sebanyak 36 paper; *Business Strategy and The Environment* sebanyak 27 jurnal dan *Sustainability journal* sebanyak 25 journal, sedangkan jurnal yang lain hanya disitasi dalam kisaran 8-18 kali.

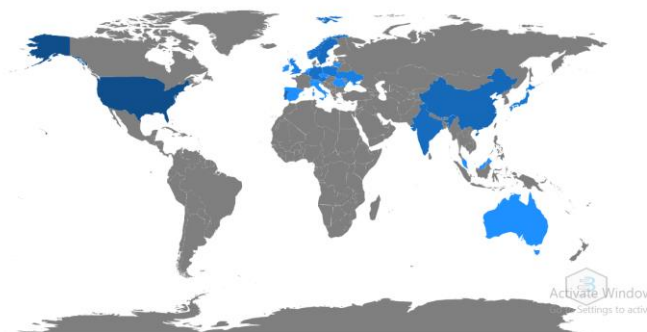


Gambar 3.8. Most Local Cited Documents

NEGARA TERPRODUKTIF DAN SITASI TERBANYAK

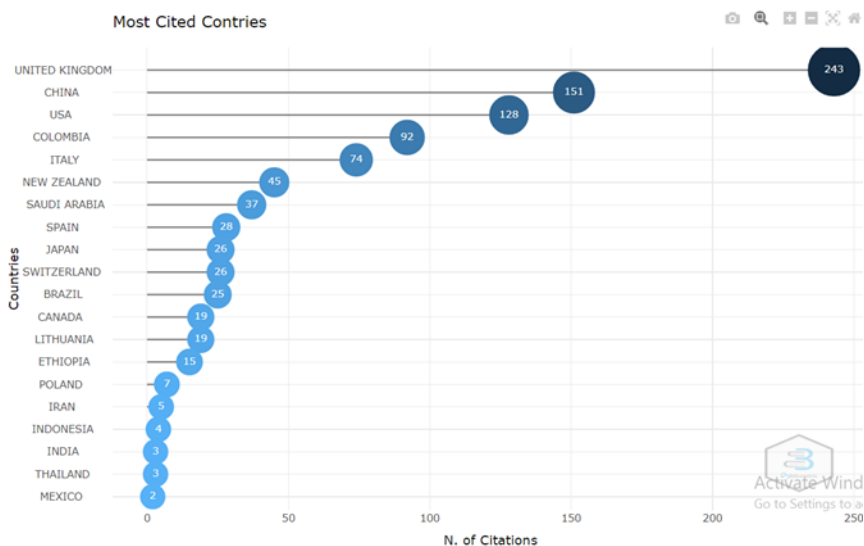
Menurut Gambar 3.9, penulis terproduktif berasal dari USA sebanyak 21 artikel; China dan Portugal sebanyak 6 artikel; India dan Sweden sebanyak 5 artikel; Germany & Norway sebanyak 4 artikel; Austria, Belgium, Japan, Poland sebanyak 3 artikel; UK dan Ukraine sebanyak 2 artikel. Negara lain sebanyak 2 paper yaitu UK dan *Ukraine*; negara Australia, *Czech Republic*, *Ireland*, *Italy*, Lithuania, Malaysia dan *Netherlands*.

Country Scientific Production



Gambar 3.9. Country Scientific Production

Terkait dengan negara yang paling berpengaruh (terbanyak disitasi) dipimpin oleh UK sebanyak 243 sitasi, kemudian disusul oleh China sebanyak 151 sitasi, USA sebanyak 128 sitasi, Colombia sebanyak 92 sitasi dan *Italy* sebanyak 74 sitasi. Sedangkan negara negara lain hanya disitasi dengan kisaran 2-45. Informasi ditunjukkan pada Gambar 3.10.

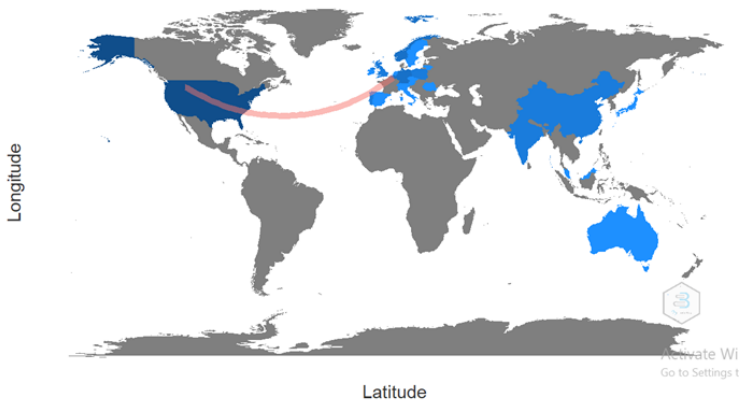


Gambar 3.10. Most Cited Countries

KOLABORASI PENULIS ANTARNEGARA

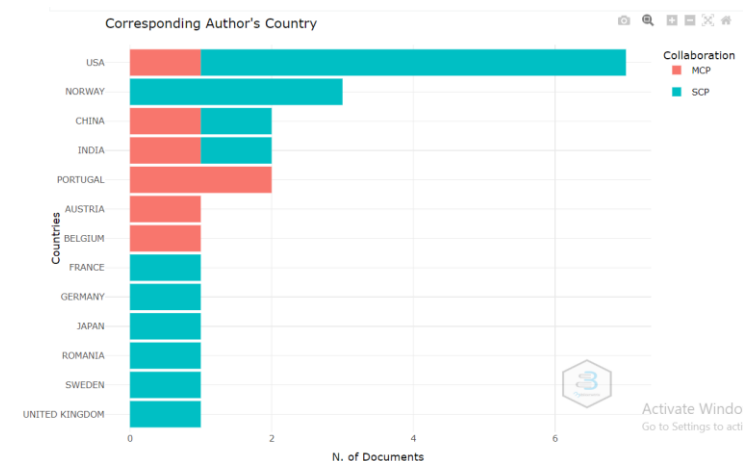
Berdasarkan gambar 3.11, penulis yang paling banyak melakukan kolaborasi antarnegara adalah penulis-penulis yang berasal dari negara India dan *Poland*. Penulis India paling banyak berkolaborasi dengan penulis dari penulis negara Australia, *Ireland*, dan Malaysia. Kemudian penulis *Poland* paling banyak berkolaborasi dengan penulis dari *Czech Republic*, *Lithuania* dan *Ukraine*. Penulis Australia berkolaborasi dengan *Ireland* dan Malaysia; Penulis China berkolaborasi dengan Lithuania dan *Poland*; dan Portugal berolaborasi dengan *Germany* dan *Italy*. Penulis dari Indonesia tercatat belum melakukan publikasi dan berkolaborasi dengan negara lain.

Country Collaboration Map



Gambar 3.11. Country Collaboration Map

Terkait dengan Gambar 3.12 terkait dengan *corresponding author*, didapatkan hasil bahwa terbanyak dari USA, *Norway*, China, India dan Portugal. Selanjutnya diikuti negara Austria, *Belgium*, *France*, *Germany*, *Japan*, *Romania*, *Sweden*, dan UK. Secara general nampak bahwa *author* berkolaborasi dengan *author* lain di negara yang sama dikenal dengan *Single Country Publication* (SCP) dibanding *Multiple Country Publication* (MCP). Namun *Portugal*, *Austria* dan *Belgium* didominasi MCP.

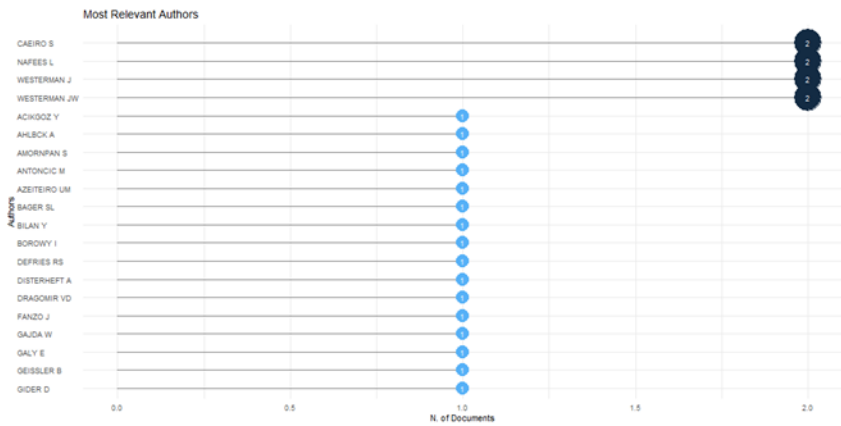


Gambar 3.12. Corresponding Author's Country

Terkait dengan Gambar 3.12 terkait dengan *corresponding author*, didapatkan hasil bahwa terbanyak dari USA, China dan UK. Selanjutnya diikuti negara *Canada, Malaysia, Spain, Switzerland, India, Indonesia, Japan* dan *Poland*. Secara general nampak bahwa *author* berkolaborasi dengan *author* lain di negara yang sama dikenal dengan *Single Country Publication* (SCP) dibanding *Multiple Country Publication* (MCP).

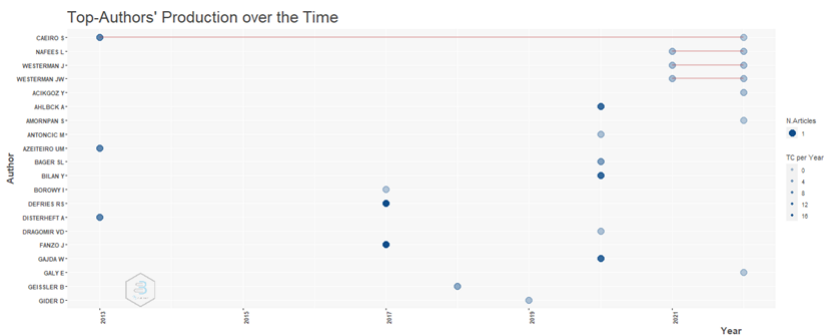
PENULIS PALING PRODUKTIF

Gambar 3.13 menunjukkan dua puluh penulis paling produktif pada artikel dengan tema kunci *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals*. Titik biru menunjukkan jumlah publikasi, semakin besar ukuran lingkaranya semakin banyak jumlah publikasinya. Sementara itu kepekatan warna menunjukkan jumlah sitasi, semakin pekat warnanya semakin banyak jumlah sitasinya. Gambar produktifitas penulis menunjukkan urutan teratas ditempati oleh Caeiro, diikuti Nafees, Westerman J dan Westerman JW.



Gambar 3.13. Top-Authors' Production over the Time

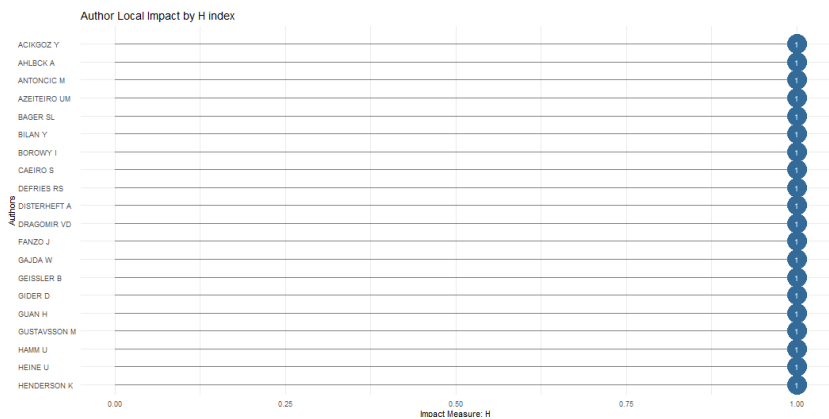
Gambar 3.14 memberikan gambaran yang lebih detail. Caeiro merupakan *author* yang paling produktif, dimana memiliki tiga publikasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022. Kemudian terdapat Nafees, Weterman J dan Westerman JW dengan total masing masing satu publikasi sejak tahun 2021 hingga 2022. Selanjutnya Azeiteiro dan Disterheft merupakan penulis di tahun 2012. Borowy, Defries dan Fanzo tercatat mulai menulis artikel bertemakan kunci *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals* di tahun 2017, dan penulis terbanyak ditahun 2020 yaitu Ahlbck, Antoncic, Bager, Bilan, Dragomir dan Gajda.



Gambar 3.14. Most Relevant Authors

Peneliti lokal semua memiliki pengaruh yang sama sebanyak 1 artikel untuk 20 penulis. Caeiro, Nafees, Weterman J,

Westerman JW, Azeiteiro, Disterheft, Borowy, Defries, Fanzo, Ahlbck, Antoncic, Bager, Bilan, Dragomir dan Gajda memiliki pengaruh yang sama secara lokal terkait artikel bertemakan kunci *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals*.



Gambar 3.15. Author Local Impact by H Index

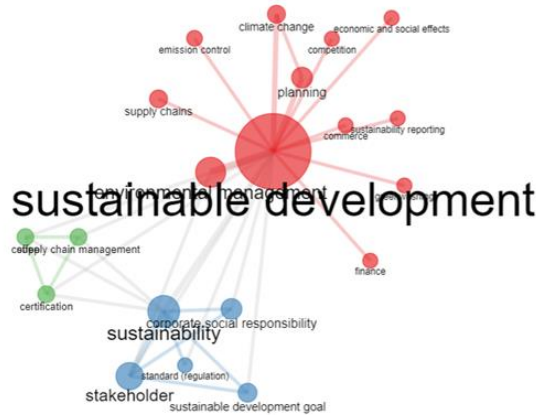
THEMATIC EVOLUTION

Gambar 3.16 menunjukkan terdapat pergeseran tema antara tahun 2012-2020 dan 2021-2022. Tema *sustainability development* masih menarik untuk diteliti hingga saat ini. Tema *stakeholder*, *sustainability development* dan *sustainability development goals* merupakan trending tema pada dua tahun terakhir ini.



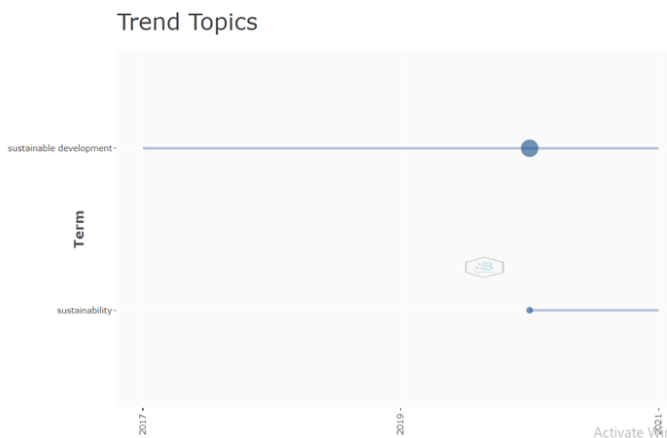
Gambar 3.16. Peta Evolusi Tema

Pada gambar 3.17 terkait *thematic map* ditunjukkan bahwa *sustainability development* menjadi isu penting yang menghubungkan antara dua kluster, sehingga perlu dilakukan penelitian mendatang misalnya terkait hubungan antara *sustainability reporting* dengan *sustainability development goals* (SDGs).



Gambar 3.17. *Thematic Map*

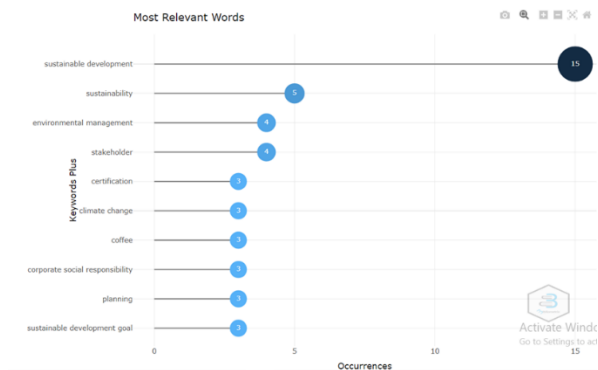
Sejak tahun 2017 hingga 2021 tema *sustainability development* menjadi *trending topic*. Tema *sustainability* baru muncul di tahun 2020 hingga 2021. Tema tema yang lain terkait *sustainability* tidak banyak menjadi perhatian peneliti pada satu dekade terakhir.



Gambar 3.18. Topik Trend

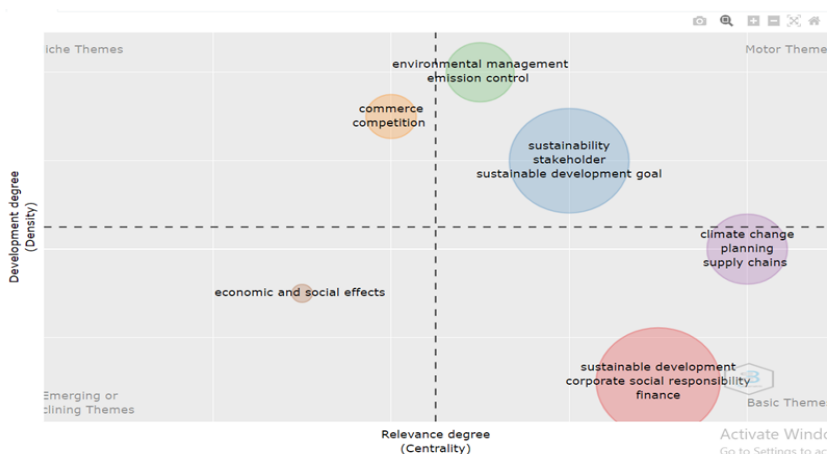
KEYWORDS

Pada Gambar 3.19, 3.20, dan 3.21 menunjukkan *keyword* yang banyak digunakan adalah *sustainable development* sebanyak 15 (15%) artikel, selanjutnya *sustainability* 5 (5%) artikel dan yang ketiga *environmental management* dan *stakeholder* sebanyak 4 (4%) artikel. Sisanya sebanyak 3 artikel.



Gambar 3.19. Most Relevant Words

bahwa adanya keterkaitan antara tiga tema yaitu *sustainability development, sustainability and education* berada di kuadran kanan bawah. Penelitian lebih lanjut terkait hubungan antara *sustainability in higher education* dengan *sustainability development* memiliki peluang besar dan layak untuk dilakukan karena sentralitasnya tinggi namun masih jarang dilakukan hingga saat ini



Gambar 3.22. Density

CONCEPTUAL STRUCTURE

Selanjutnya dilakukan pula analisis tambahan dengan menggunakan *Vos Viewer*. Hasil penelitian menunjukkan *Sustainability Development Goals* dan *Greenwashing* masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti hingga saat ini ditunjukkan oleh trend publikasi tahunan. *Conceptual structure* berdasar *co occurance* menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antar *keyword sustainability development, sustainability developments goals, greenwashing, sustainability, corporate social respomsibility*. Semakin besar tulisan *keyword* maka menunjukkan bahwa *keyword* tersebut memiliki keterkaitan beragam dengan *keyword* lain (Gambar 3.23).

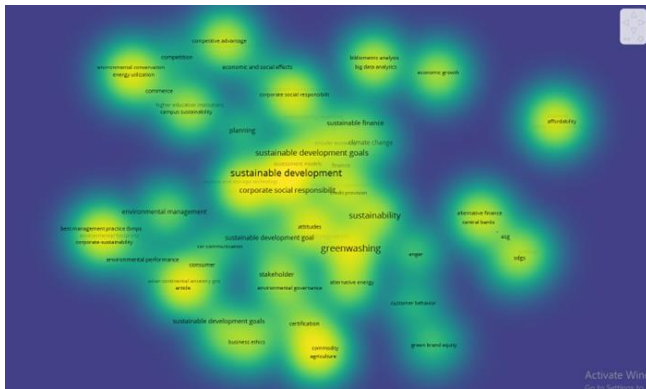
Gambar 3.25. Network Visualization Vos Viewer (Co Occurance)

DENSITY VISUALIZATION

Analisis tambahan dengan *VosViewer* dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil *systematic literature review* dengan *Biblioshiny*. Gambar 3.26 menunjukkan beberapa penulis terkait *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals*. Caeiro memiliki warna paling terang menunjukkan bahwa Caeiro merupakan penulis paling produktif. Penelitian mendatang dapat mengikuti tren topik ini, karena masih belum banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya.

Gambar 3.26. Density Visualization Vos Viewer (Co Authorship)

Penelitian mendatang dapat mengikuti tren topik ini, karena masih belum banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Hasil *vos viewer* ini konsisten dengan hasil *biblioshiny* yaitu *keyword* yang banyak digunakan adalah *sustainable development*, *sustainability* dan *human*. Hal ini ditunjukkan dengan *font keyword* tersebut lebih besar dibanding yang lainnya.



Gambar 3.27. Density Visualization Vos Viewer (Co ccuranceship)

SIMPULAN

Artikel dengan tema *Greenwashing* dan *Sustainable Development Goals* diterbitkan tahun 2012 dan masih menjadi tema yang menarik untuk diteliti hingga saat ini. Selama kurang lebih dua dekade, berasal dari 29 sumber berupa 17 jurnal, 2 buku, 6 book chapter, 4 conference paper, 1 catatan dan 1 hasil review. Terdapat 75 penulis, dengan jumlah penulis yang tidak berkolaborasi sebanyak 13 penulis pada 13 artikel. Jurnal *Sustainability* paling banyak menuat Penulis Indonesia belum ada yang terdaftar, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terutama bagi penulis Indonesia yang akan melakukan publikasi internasional dengan tema serupa. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagian besar pengolahan data didasarkan pada kata kunci yang tidak disertai alasan pemilihan kata kunci tersebut. Selain itu data yang digunakan terbatas pada artikel yang dipublikasikan di Scopus. Penulis Indonesia

disarankan untuk dapat berkolaborasi dengan lebih banyak peneliti dari negara lain yang memiliki peneliti yang sangat produktif terkait tema ini. Peluang publikasi internasional juga akan menjadi lebih besar apabila publikasi ditargetkan pada jurnal-jurnal yang telah banyak menerbitkan karya penulis Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adomssent, M., Godemann, J., Michelsen, G., Barth, M., Rieckmann, M., & Stoltenberg, U., 2007. Developing Key Competencies for Sustainable Development in Higher Education. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 2007.
- Aggarwal, P., 2014. Sustainability Reporting and Its Impact on Corporate Financial Performance: A Literature Review. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, IV, pp.14–17.
- Andreoli, T.P., Crespo, A., & Minciotti, S., 2017. What has been (Short) Written about Greenwashing: A Bibliometric Research and a Critical Analysis of the Articles Found Regarding this Theme. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 11(2).
- Avelar, A.B.A., Silva-Oliveira, K.D.da., & Pereira, R.da-S., 2019. Education for Advancing the Implementation of the Sustainable Development Goals: A Systematic Approach. *International Journal of Management Education*, 17(3), pp.100322.
- Balluchi, F., Lazzini, A., & Torelli, R., 2020. CSR and Greenwashing: A Matter of Perception in the Search of Legitimacy. *SSRN Electronic Journal*, 2020.
- Barth, M., & Rieckmann, M., 2016. State of the Art in Research on Higher Education for Sustainable Development. *Routledge Handbook of Higher Education for Sustainable Development*, 2019, pp. 100–113.
- Bedin, É.P., & Faria, L.C.de., 2021. Sustainability in Higher Education Institutions (HEI): Merging the Study Systematic Review, Analysis Content and Bibliometrics. *Macro Management & Public Policies*, 3(3).
- Berrone, P., Fosfuri, A., & Gelabert, L., 2017. Does Greenwashing Pay Off? Understanding the Relationship Between Environmental

- Actions and Environmental Legitimacy. *Journal of Business Ethics*, 144(2), pp.363–379.
- Bieńkowska, J., 2016. Reflection on Creativity in Management. The Problem of Defining the Problem and Its Practical Application. *The International Conference on Management: Trends of Management in the Contemporary Society*, Issue February.
- Côrtes, P.L., & Rodrigues, R., 2016. A Bibliometric Study on “Education for Sustainability.” *Brazilian Journal of Science and Technology*, 3(1).
- de-Freitas Netto, S.V., Sobral, M.F.F., Ribeiro, A.R.B., & Soares, G.R.da-L., 2020. Concepts and Forms of Greenwashing: a Systematic Review. *Environmental Sciences Europe*, 32(1).
- de-Vries, G., Terwel, B.W., Ellemers, N., & Daamen, D.D.L., 2015. Sustainability or Profitability? How Communicated Motives for Environmental Policy Affect Public Perceptions of Corporate Greenwashing. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 22(3), pp.142–154.
- Delmas, M.A., & Burbano, V.C., 2011. Vanessa Burbano: The Drivers of Greenwashing. *Journals.Sagepub.Com*, 54(1), pp.64–87.
- Diem, A., & Wolter, S.C., 2013. The Use of Bibliometrics to Measure Research Performance in Education Sciences. *Research in Higher Education*, 54(1), pp.86–114.
- Faisal, F., Napitupulu, M.A., & Chariri, A., 2019. Corporate Social and Environmental Responsibility Disclosure in Indonesian Companies: Symbolic or Substantive?. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 27(1), pp.259–277.
- Faisal, F., Situmorang, L.S., Achmad, T., & Prastiwi, A., 2020. The Role of Government Regulations in Enhancing Corporate Social Responsibility Disclosure and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), pp.509–518.
- Grosseck, G., Tîru, L.G., & Bran, R.A., 2019. Education for sustainable Development: Evolution and Perspectives: A Bibliometric Review of Research, 1992-2018. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21), pp.1992–2018.
- Hallinger, P., & Chatpinyakoo, C., 2019. A Bibliometric Review of Research on Higher Education for Sustainable Development,

- 1998-2018. *Sustainability (Switzerland)*, 11(8).
- Hallinger, P., & Nguyen, V.T., 2020. Mapping the Landscape and Structure of Research on Education for Sustainable Development: A Bibliometric Review. *Sustainability (Switzerland)*, 12(5), pp.1–16.
- Harymawan, I., Nasih, M., Salsabilla, A., & Putra, F.K.G., 2020. External Assurance on Sustainability Report Disclosure and Firm Value: Evidence from Indonesia and Malaysia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(3), pp.1500–1512.
- Jussila, L., 2019. Going Green or Greenwashing?. *Perceived Environmental Brand*.
- Khan, H.Z., Bose, S., Mollik, A.T., & Harun, H., 2021. “Greenwashing” or “Authentic Effort”? An Empirical Investigation of the Quality of Sustainability Reporting by Banks. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 34(2), pp.338–369.
- Kılıç, M., Uyar, A., & Karaman, A.S., 2019. What Impacts Sustainability Reporting in the Global Aviation Industry? An Institutional Perspective. *Transport Policy*, 79, pp.54–65.
- Koch, B., 2016. *Greening or Greenwashing Dirty Laundry? Tracing Sustainability in the Tirupur Textile Cluster*.
- Kopnina, H., 2020. Education for Sustainable Development Goals (ESDG): What is Wrong with ESGs, and what Can We Do Better?. *Education Sciences*, 10(10), pp.1–14.
- Kurpierz, J.R., & Smith, K., 2020. The Greenwashing Triangle: Adapting Tools from Fraud to Improve CSR Reporting. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(6), pp.1075–1093.
- Lewis, J.K., & Lewis, J.K., 2016. Digital Commons @ Salve Regina Corporate Social Responsibility / Sustainability Reporting Among the Fortune Global 250: Greenwashing or Green Supply Chain?. *Corporate Social Responsibility/ Sustainability Reporting Among The Fortune Global 250*. Greenwa.
- Liu, X., 2013. Full-Text Citation Analysis: A New Method to Enhance. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 64, pp. 1852–1863.

- Liu, Z., Moshi, G.J., & Awuor, C.M., 2019. Sustainability and Indicators of Newly Formed World-class Universities (NFWCUs) between 2010 and 2018: Empirical Analysis from the Rankings of ARWU, QSWUR and THEWUR. *Sustainability (Switzerland)*, 11(10).
- Mahoney, L.S., Thorne, L., Cecil, L., & LaGore, W., 2013. A Research Note on Standalone Corporate Social Responsibility Reports: Signaling or Greenwashing?. *Critical Perspectives on Accounting*, 24(4-5), pp.350-359.
- Malmberg, J.L., & E., 2016. *Sustainability Reports: Environmental Friendly or a Greenwashing Tool?*
- Marquis, C., Toffel, M.W., & Zhou, Y., 2016. Scrutiny, Norms, and Selective Disclosure: A Global Study of Greenwashing. *Organization Science*, 27(2), pp.483-504.
- Marrone, P., Orsini, F., Asdrubali, F., & Guattari, C., 2018. Environmental Performance of Universities: Proposal for Implementing Campus Urban Morphology as an Evaluation Parameter in Green Metric. *Sustainable Cities and Society*, 42, pp.226-239.
- Martin-sardesai, A., & Manes-rossi, F., 2020. New Trends in Public Sector Reporting. *New Trends in Public Sector Reporting*, 2020.
- Nadanyiova, M., & Kliestikova, J., 2017. Green Marketing vs. Greenwashing. How to Protect Against Negative Impact of Greenwashing?. *GATR Journal of Management and Marketing Review*, 2(1), pp.53-58.
- Owens, T.L., 2017. Higher Education in the Sustainable Development Goals Framework. *European Journal of Education*, 52(4), pp.414-420.
- Pizzi, S., Caputo, A., Corvino, A., & Venturelli, A., 2020. Management Research and the UN Sustainable Development Goals (SDGs): A Bibliometric Investigation and Systematic Review. *Journal of Cleaner Production*, 276, pp.124033.
- Politechniki, Z.N., Seria, S., & Politechnika, W., 2016. Relations Between Corporate Social Responsibility 2. *Reporting on Corporate Social Responsibility*.
- Prieto-Jiménez, E., López-Catalán, L., López-Catalán, B., &

- Domínguez-Fernández, G., 2021. Sustainable Development Goals and Education: A Bibliometric Mapping Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 13(4), pp.1–20.
- Rohrich, S.S., & Takahashi, A.R.W., 2019. Environmental Sustainability in Higher Education Institutions, a Bibliometric Study on National Publications. *Gestao e Producao*, 26(2).
- Shabana, K.M., Buchholtz, A.K., & Carroll, A.B., 2017. The Institutionalization of Corporate Social Responsibility Reporting. *Business and Society*, 56(8), pp.1107–1135.
- Shabana, K.M., & Ravlin, E.C., 2016. Corporate Social Responsibility Reporting as Substantive and Symbolic Behavior: A Multilevel Theoretical Analysis. *Business and Society Review*, 121(2), pp.297–327.
- Tahir, R., Athar, M.R., & Afzal, A., 2020. The Impact of Greenwashing Practices on Green Employee Behaviour: Mediating Role of Employee Value Orientation and Green Psychological Climate. *Cogent Business and Management*, 7(1).
- Vatananan-Thesenvitz, R., Schaller, A.A., & Shannon, R., 2019. A Bibliometric Review of the Knowledge Base for Innovation in Sustainable Development. *Sustainability (Switzerland)*, 11(20), pp.1–22.
- Viegas, C.V., Bond, A.J., Vaz, C.R., Borchardt, M., Pereira, G.M., Selig, P.M., & Varvakis, G., 2016. Critical Attributes of Sustainability in Higher Education: A Categorisation from Literature Review. *Journal of Cleaner Production*, 126, pp.260–276.
- Watson, B., 2016. The Troubling Evolution of Corporate Greenwashing. *Guardian Sustainable Business*, 2016, pp.1–4.
- Wright, T., & Pullen, S., 2007. Examining the Literature: A Bibliometric Study of ESD Journal Articles in the Education Resources Information Center Database. *Journal of Education for Sustainable Development*, 1(1), pp.77–90.
- Wu, Y., Zhang, K., & Xie, J., 2020. Bad Greenwashing, Good Greenwashing: Corporate Social Responsibility and information transparency. *Management Science*, 66(7), pp.3095–3112.
- Yang, Z., Nguyen, T.T.H., Nguyen, H.N., Nguyen, T.T.N., & Cao, T.T.,

2020. Greenwashing Behaviours: Causes, Taxonomy and Consequences Based on a Systematic Literature Review. *Journal of Business Economics and Management*, 21(5), pp.1486–1507.

Zhang, Y.Y., & Wang, P., 2021. Detecting the Historical Roots of Education for Sustainable Development (ESD): a Bibliometric Analysis. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 2021.